



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, berupa alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ini. Pada bab ini juga terdapat identifikasi masalah dan batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yang dirangkum dalam rumusan masalah dan disertai dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik bagi Penulis maupun pembaca.

A. Latar Belakang Masalah

Bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan merupakan salah satu sektor lembaga yang berpengaruh untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, karena bank merupakan perantara keuangan atau disebut *Intermediary Institution*. Menurut Martha *et al.* (2018), *Intermediary Institution* adalah suatu lembaga yang mampu menyalurkan dana yang berasal dari pihak kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang membutuhkan dana (defisit).

Salah satu manfaat perbankan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai sarana untuk berinvestasi, pada umumnya jika berbicara tentang investasi maka sangat berkaitan dengan saham. Selain digunakan untuk tempat menabung, masyarakat juga bisa menjadi bagian dalam suatu bank tersebut dengan cara membeli atau memiliki sebagian atau seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut. Sebelum seorang investor melakukan investasi, investor akan melihat kinerja dari perusahaan tersebut, apakah perusahaan dapat



memberikan keuntungan bagi investor atau merugikan bagi investor. Salah satu tolak ukur investor sebelum melakukan investasi adalah harga saham, akan sangat menguntungkan bagi seorang investor apabila harga saham yang dijualnya lebih tinggi daripada harga saham pada saat investor tersebut membeli. Selain itu, seorang investor dapat menilai baik atau buruknya suatu perusahaan melalui perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal.

Harga saham perusahaan yang semakin naik adalah indikator bahwa saham perusahaan tersebut banyak diminati di pasar modal oleh para investor. Harga saham yang cenderung tinggi menentukan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik, karena kinerja keuangan perusahaan memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat menarik minat para investor karena meningkatnya kemungkinan pembagian dividen yang tinggi dari perusahaan bagi investornya.

Faktor pertama yang memengaruhi harga saham adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri. Likuiditas biasanya mencerminkan kondisi keuangan sebuah perusahaan karena menunjukkan banyaknya harta perusahaan yang dapat dicairkan. Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, perusahaan akan mendapat kepercayaan dari pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasarai (2017), Susanto (2012), Ridha *et al.* (2019), Yuhani (2021), Rahma *et al.* (2021), dan Sari & Siahaan (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu & Triyonowati (2021), Fahlevi (2013), Octaviani & Triaksono (2022), dan Wahyuni *et al.* (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini ingin membuktikan apakah kemampuan perusahaan untuk membayar segera (likuid) terhadap kewajiban segera memengaruhi harga saham perusahaan.

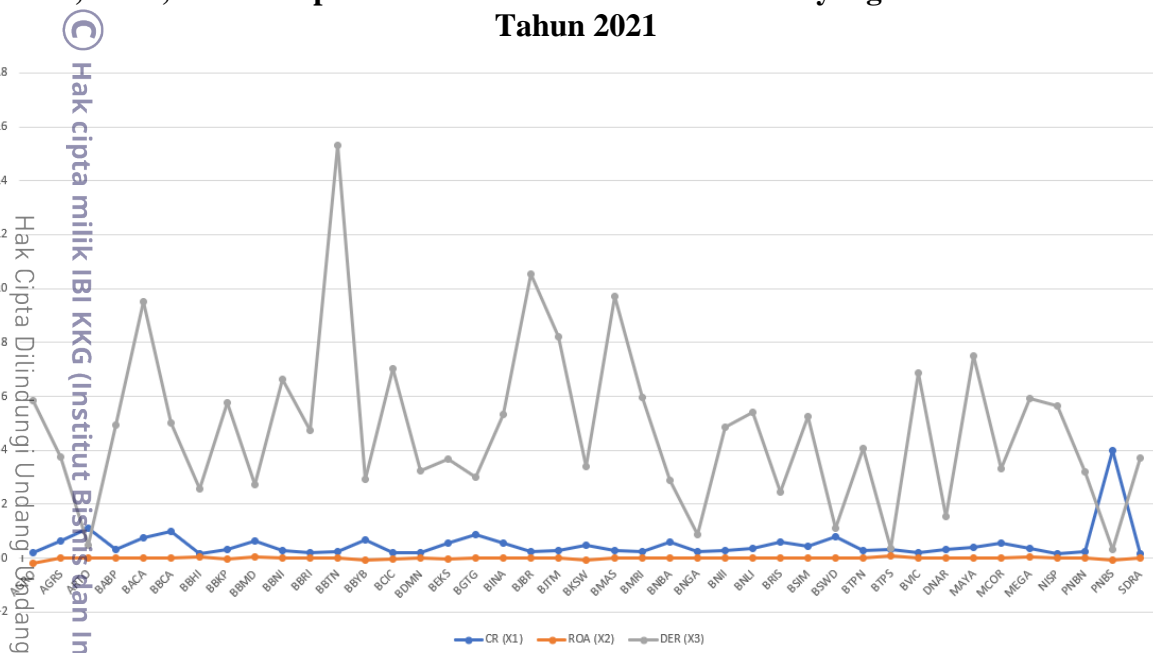


Faktor kedua yang memengaruhi naik atau turunnya harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas dinilai sangat penting untuk keberlangsungan sebuah perusahaan, karena tanpa adanya profitabilitas sulit bagi sebuah perusahaan untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memanfaatkan semua sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasarai (2017), Ridha *et al.* (2019), Yuhani (2021), Fahlevi (2013), dan Octaviani & Trilaksono (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Triyonowati (2021), Susanto (2012), Rahma *et al.* (2021) dan Wahyuni *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

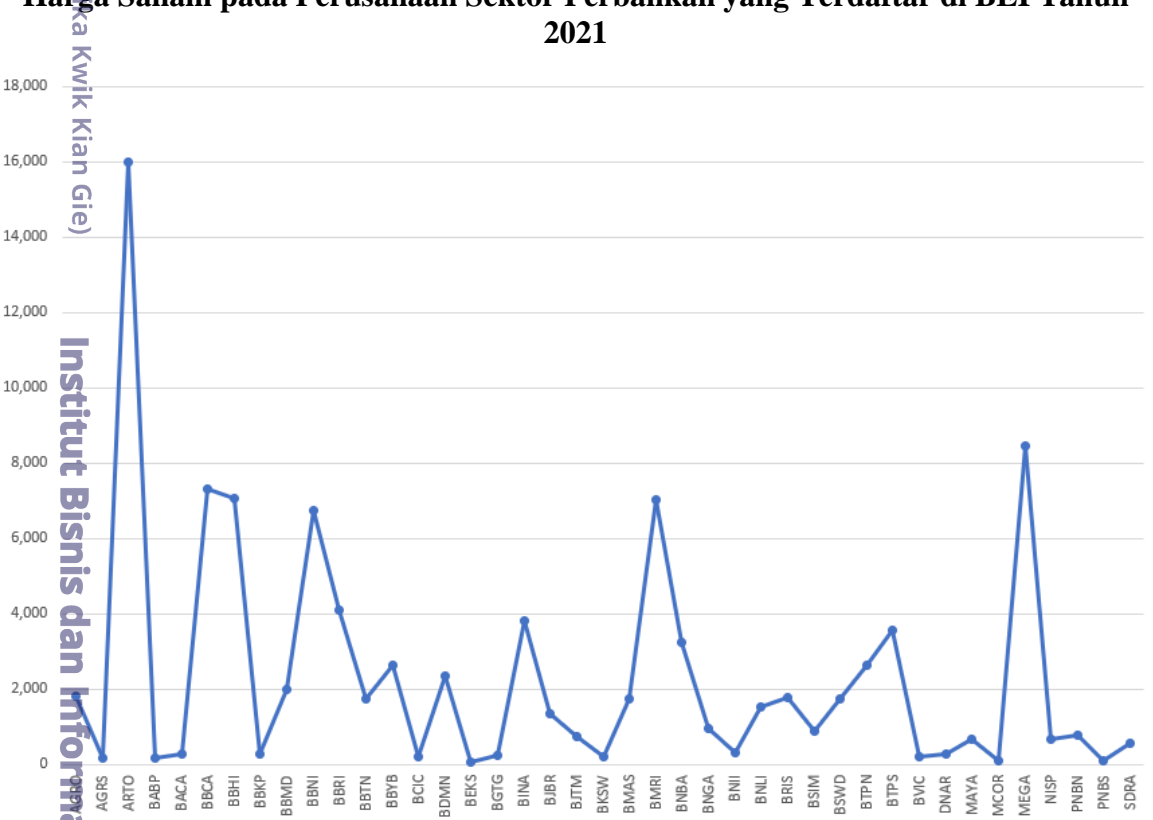
Faktor ketiga yang memengaruhi harga saham adalah solvabilitas. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar untuk dapat menggerakkan kegiatan operasionalnya. Dana tambahan yang masuk dari utang merupakan pilihan ketika perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Solvabilitas adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan ketika perusahaan memiliki utang kepada pihak eksternal perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu & Triyonowati (2021) dan Rahma *et al.* (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasarai (2017), Noviana (2020), Susanto (2012), Fahlevi (2013) dan Octaviani & Trilaksono (2022) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.



Gambar 1.1
CR, ROA, dan DER pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021



Gambar 1.2
Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada gambar 1.1 dan 1.2 diuraikan CR, ROA, DER, dan Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021. Dapat dilihat bahwa harga saham setiap perusahaan sangat bervariasi. Harga saham yang paling tinggi adalah perusahaan ARTO dengan harga saham sebesar 16.000, sedangkan harga saham paling rendah adalah perusahaan BEKS dengan harga saham sebesar 54. Nilai CR dan ROA pada perusahaan ARTO tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya yang sangat tinggi. Tetapi pada perusahaan BEKS nilai ROA-nya negatif, yang menjadi salah satu faktor mengapa harga saham perusahaannya sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh Penulis, maka Penulis tertarik untuk memilih judul penelitian, sekaligus ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh dari ketiga faktor yaitu: likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah:

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan?
3. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah-masalah tersebut dapat dibatasi menjadi:

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan?



3. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini agar lebih terarah adalah:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Penelitian yang dilakukan hanya akan membahas pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham.
3. Data yang digunakan adalah data historik laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”**.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan, Penulis berharap agar dapat memberikan manfaat seperti diantaranya:



1. Bagi Peneliti

- 1. Menambah wawasan bagi Penulis mengenai adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca mengenai adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.